

GAMBARAN PASIEN BENDA ASING TELINGA, HIDUNG, DAN TENGGOROK DI IGD RSUD DR. SOETOMO SURABAYA PADA TAHUN 2018

Abstrak:

Latar Belakang: Benda asing pada telinga, hidung, dan tenggorok (THT) adalah kegawatdaruratan yang sering ditemui pada instalasi gawat darurat. Pada tahun 2016, terdapat 689 pasien yang dirawat di IGD RSUD Dr. Soetomo akibat benda asing pada telinga, hidung, dan tenggorok. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran benda asing telinga, hidung, dan tenggorok di IGD RSUD Dr. Soetomo tahun 2018. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional menggunakan rekam medis dari pasien. **Hasil:** Jumlah total pasien benda asing pada penelitian ini berjumlah 802 pasien. Kelompok umur terbanyak adalah 0-10 tahun dengan jumlah 376 kasus (46.88%), kedua terbanyak adalah kelompok umur lebih dari 50 tahun dengan jumlah 93 kasus (11.60%). Pasien berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan jumlah 445 pasien (55.49%) laki-laki dan 357 pasien (44.51%) perempuan. Benda asing paling banyak ditemukan pada telinga dengan jumlah 342 kasus (42.64%), dilanjutkan dengan kedua terbanyak adalah benda asing pada hidung dengan jumlah 265 kasus (33.04%), dan terakhir pada tenggorok dengan 195 kasus (24.31%). Benda asing terbanyak pada telinga adalah kapas dengan jumlah 173 kasus (50.58%). Benda asig terbanyak pada hidung adalah manik-manik dengan jumlah kasus sebanyak 137 kasus (51.70%). Benda asing paling banyak ditemukan pada tenggorok adalah tulang ikan dengan jumlah 166 kasus (85.13%). Prosedur standar untuk pasien benda asing adalah dengan cara ekstraksi, namun pasien dengan kondisi tertentu memerlukan prosedur tambahan. Mayoritas pasien tidak mengalami komplikasi setelah dilakukan tindakan.

PROFILE OF PATIENTS WITH EAR, NOSE, AND THROAT FOREIGN BODIES ON EMERGENCY ROOM RSUD DR. SOETOMO IN 2018

Abstract

Background: Foreign bodies in the ear, nose, and throat (ENT) is a common emergency case found in the emergency room. On 2016, it was found that 689 patients admitted to RSUD Dr. Soetomo's emergency room due to foreign bodies on their ear, nose, or throat. **Objective:** This study aims to determine the profile of patients with foreign bodies on their ear, nose, or throat that admitted to RSUD Dr. Soetomo's emergency room in 2018. **Method:** This type of research is a descriptive observation study using medical records of patients. **Results:** The total of patients in this study was 802 patients. The most common patients age group was 0-10 years with 376 cases (46.88%), followed by patients with age group more than 50 years with 93 cases (11.60%). There are more males patients with 445 patients (55.49%) rather than women with 357 patients (44.51%). It was found that the most common foreign bodies was found on ear with 342 cases (42.64%), followed by nose with 265 cases (33.04%), and lastly throat with 195 cases (24.31%). The most common foreign bodies on ear was cotton with 173 cases (50.58%). The most common foreign bodies on nose was bead with 137 cases (51.70%). The most common foreign bodies on throat was fish bone with 166 cases (85.13%). The standard procedure for patients with foreign bodies is with extraction, extra procedure may be needed according to the condition of patients. Most of the patients shows no complication after the treatment.

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Prasyarat Gelar.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Surat Pernyataan Orisinalitas	iii
Ucapan Terima Kasih.....	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Anatomi dan Fisiologi.....	4
2.1.1 Telinga Luar.....	4
2.1.2 Hidung	5
2.1.3 Tenggorok	6
2.2 Benda Asing	8
2.2.1 Benda Organik	8
2.2.2 Benda Anorganik.....	9
2.3 Epidemiologi Benda Asing THT.....	9
2.3.1 Epidemiologi Benda Asing Pada Telinga.....	9
2.3.2 Epidemiologi Benda Asing Pada Hidung	10

2.3.3	Epidemiologi Benda Asing Pada Tenggorok	10
2.4	Penatalaksanaan Benda Asing THT	11
2.4.1	Anamnesis	11
2.4.2	Manajemen Penanganan Pada Telinga	12
2.4.3	Manajemen Penanganan Pada Hidung	13
2.4.4	Manajemen Penanganan Pada Tenggorok	14
2.5	Komplikasi Benda Asing THT	15
2.5.1	Komplikasi Benda Asing pada Telinga	15
2.5.2	Komplikasi Benda Asing pada Hidung	15
2.5.3	Komplikasi Benda Asing pada Tenggorok	15
BAB III	16
KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	16
3.1	Kerangka Konseptual	16
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual	17
BAB IV	18
METODE PENELITIAN	18
4.1.	Jenis dan Rancangan Penelitian	18
4.2.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	18
4.2.1.	Populasi Sampel	18
4.2.2	Sampel	18
4.2.3	Kriteria Inklusi	19
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	19
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
4.3.1	Definisi Operasional	19
4.4	Bahan penelitian	20
4.4.1	Buku Jaga	20
4.5	Instrumen penelitian	20
4.6	Lokasi dan waktu penelitian	21
4.6.1	Lokasi Penelitian	21
4.6.2	Waktu Penelitian	21
4.7	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	21
4.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	21
4.8.1	Cara Pengolahan Data	21
4.8.2	Analisis Data	21
4.8.3	Alur Penelitian	22

BAB V	23
HASIL DAN ANALISIS	23
5.1. Profil Pasien	23
5.1.1. Usia	23
5.1.2. Jenis Kelamin	24
5.1.3. Lokasi Benda Asing	24
5.2. Benda Asing pada Telinga	25
5.2.1. Jenis Benda Asing pada Telinga	25
5.2.2. Terapi pada Pasien Benda Asing pada Telinga	26
5.2.3. Komplikasi pada Pasien Benda Asing pada Telinga	27
5.3. Benda Asing pada Hidung	27
5.3.1. Jenis Benda Asing pada Hidung	27
5.3.2. Tindakan pada Pasien Benda Asing pada Hidung	29
5.3.3. Komplikasi pada Pasien Benda Asing pada Hidung	29
5.4. Benda Asing pada Tenggorok	30
5.4.1. Jenis Benda Asing pada Tenggorok	30
5.4.2. Tindakan pada Pasien Benda Asing pada Tenggorok	31
5.4.3. Komplikasi pada Pasien Benda Asing pada Tenggorok	31
BAB VI	33
PEMBAHASAN	33
6.1. Demografi	33
6.2. Benda Asing pada Organ	33
6.2.1. Benda Asing pada Telinga	33
6.2.2. Benda Asing pada Hidung	37
6.2.3. Benda Asing pada Tenggorok	39
BAB VII	42
KESIMPULAN DAN SARAN	42
7.1. Kesimpulan	42
7.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Telinga.....5
Gambar 2.2 Anatomi Hidung.....6
Gambar 2.3 Anatomi Rongga Mulut.....8
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual 16
Gambar 4.1 Alur Penelitian22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	19
Tabel 5.1 Distribusi Usia Pasien Benda Asing pada Telinga, Hidung, dan Tenggorok	23
Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Pasien Benda Asing pada Telinga, Hidung, dan Tenggorok	24
Tabel 5.3 Distribusi lokasi Benda Asing pada Pasien Benda Asing	24
Tabel 5.4 Distribusi Jenis Benda Asing pada Telinga Pasien	25
Tabel 5.5 Tindakan pada Pasien Benda Asing pada Telinga	26
Tabel 5.6 Komplikasi pada Pasien Benda Asing pada Telinga	27
Tabel 5.7 Jenis Benda Asing pada Hidung Pasien	28
Tabel 5.8 Tindakan pada Pasien Benda Asing pada Hidung	29
Tabel 5.9 Komplikasi pada Pasien Benda Asing pada Hidung	29
Tabel 5.10 Distribusi Jenis Benda Asing pada Tenggorok Pasien	30
Tabel 5.11 Tindakan pada Pasien Benda Asing pada Tenggorok	31
Tabel 5.12 Komplikasi pada Pasien Benda Asing pada Tenggorok	31

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	48
Lampiran 2 Rincian Biaya Penelitian	49
Lampiran 3 Lembar Pengumpul Data.....	50
Lampiran 4 Sertifikat Kelaikan Etik	51

DAFTAR SINGKATAN

ENT	: <i>Ear, nose, and throat</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
MAE	: <i>Meatus akustikus eksternus</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
THT	: Telinga, Hidung, dan Tenggorok
THT-KL	: Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala, dan Leher